



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 06 Agustus 2021

Halaman: 2

TIGA KALI DILAKUKAN REALOKASI

Anggaran Bantuan Permakanan Ditambah

YOGYA (KR) - Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya menambah anggaran untuk bantuan permakanan bagi warga yang menjalani isolasi mandiri akibat terpapar Covid-19. Nilai anggaran tersebut saat ini mencapai Rp 3 miliar.

"Kebutuhan anggaran memang cukup besar, apalagi dengan adanya peningkatan kasus pada Juli. Tentunya, langkah yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan adalah melakukan realokasi anggaran," ungkap Kepala Dinsosnakertrans Kota Yogya Maryustion Tonang, Kamis (5/8).

Menurutnya, Dinsosnakertrans Kota Yogya sudah tiga kali melakukan realokasi anggaran guna memenuhi kebutuhan dana untuk memberikan bantuan makanan kepada pasien Covid-19 yang menjalani isolasi mandiri tersebut. Peningkatan kebutuhan dana untuk penyediaan bantuan makanan meningkat pada Juli 2021. Hal ini seiring dengan kasus penularan Covid-19 di Kota Yogya yang mengalami peningkatan signifikan dan jumlah pasien yang menjalani isolasi mandiri bertambah banyak.

"Sehari ada 100 sampai 150 surat dari kelurahan yang berisi permohonan pengajuan bantuan makanan bagi pasien isolasi mandiri. Di tiap surat biasanya berisikan permohonan untuk tiga hingga lima orang. Petugas sempat kewalahan sehingga kami tambah untuk melakukan verifikasi permohonan yang sudah masuk," imbuhnya.

Maryustion menegaskan, penyaluran bantuan dilakukan berdasarkan data yang sudah diverifikasi. Setelah permohonan bantuan diverifikasi, aparat kelurahan dapat menindaklanjutinya dengan meminta kelompok penyedia jasa kuliner yang tergabung dalam program Gandeng Gendong guna menyiapkan bantuan makanan bagi warga yang menjalani isolasi mandiri. Nilai bantuan mencapai Rp 19.000 untuk sekali makan. Dalam sehari, bantuan makanan bisa diberikan kepada 400 hingga 450 warga yang menjalani isolasi mandiri.

Semula Pemkot memberikan bantuan makanan tiga kali sehari namun kemudian memangkasnya menjadi dua kali sehari, pada pagi dan sore hari saja.

"Saat ini, permohonan bantuan sudah mulai melandai sehingga proses verifikasi pun bisa dilakukan lebih lancar," tandas Maryustion.

Oleh karena itu, pemberian bantuan saat ini semakin lancar karena memang kasusnya mulai turun. Begitu juga pembayaran untuk kelompok Gandeng Gendong yang menyediakan makanan juga sudah lancar.

Sementara untuk pemenuhan kebutuhan makanan untuk pasien yang menjalani karantina di fasilitas isolasi terpusat di Shelter Tegalsrejo dan Shelter Gemawang langsung ditangani oleh dapur umum yang dikelola Tagana Kota Yogya. Dapur umum yang mampu menyiapkan 150 porsi makanan setiap kali memasak dan menyediakan makanan tiga kali dalam sehari bagi penderita Covid-19 yang menjalani karantina.

"Manajemen anggarannya berbeda. Harapannya, dana yang ada masih cukup untuk memenuhi kebutuhan tersebut," jelasnya. (Dhi)-f

Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi			

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005